

Revisi Mayor:

1. Artikel perlu dirombak secara total karena tidak ada bagian korelasi dengan music film Amadeus;
2. Artikel belum mengacu pada template dan gaya selingkung jurnal Resital;
3. Artikel belum sesuai syarat administrative jurnal Resital yaitu minimal 5000 kata, sekarang baru berada di 2500 kata masih sangat kurang;
4. Kepustakaan belum memadai, minimal 25 buah terdiri dari jurnal update 5 tahun terakhir, dua diantaranya 2 artikel dari jurnal Resital dan juga buku....semua referensi digunakan menggunakan Mendeley (APA);
5. Belum ada sinkronisasi antara per bagian (pendahuluan, pembahasan, dan penutup).

ANALISIS *THIRD MOVEMENT* “*ALLA TURCA*” PIANO SONATA NO. 11 IN A MAJOR, K.331 WOLFGANG AMADEUS MOZART DALAM FILM AMADEUS

Ance Juliet Panggabean, S. Sn, M. Sn¹, Dra. Emmi Simangunsong, MA²,
Jones Irawan Sibagariang³, Junita Batubara⁴,
Sheren Regina Stefani Waruwu⁵

Corresponding Author: junitabatubara@uhn.ac.id

Comment [MOU1]: Judul dengan isi dalam artikel tidak sinkron....dimana analisis music dalam film Amadeus.

Abstrak

Comment [MOU2]: Belum menunjukkan sebuah abstraksi

Analisis *Third Movement* “*Alla Turca*” Piano Sonata No.11 In A Major, K.331 Wolfgang Amadeus Mozart menggunakan metode dasar yang akan diterapkan adalah metode deskriptif kualitatif. Selain itu metode pendekatan yang dilakukan metode kepustakaan sehingga ditemukan dan dihasilkan Musik Rondo “*Alla Turca*” Karya WA. Mozart Sebagai Elemen musik dengan ciri khas musik sonata Rondonya, mengenai bentuk dan pola strukturnya serta bagian-bagian yang terdapat dalam konstruksi musiknya, dengan pola struktur Rondo yang khas klasik ABACA. Selain pola struktur Rondo Form yang khas yang brilliant dalam istilah Barok, penggunaan tingkat akor (progressi harmoni) dan permainan tempo dan dinamik menjadikan musik Rondo ini lebih lincah, cepat, gembira dan meriah.

Comment [MOU3]: Sebelum metode penelitian....tuliskan dulu urgensi kenapa penelitian ini penting

Comment [MOU4]: Apakah betul padahal diskografi juga karena dalam film?

Comment [MOU5]: Kaitannya dalam film seperti apa....kok tidak terlihat keterkaitannya

Comment [MOU6]: Filmnya dimana?

Kata Kunci: *Third Movement, Alla Turca, Piano Sonata, WA. Mozart*

1. PENDAHULUAN

Rondo *Alla Turca* merupakan Gerakan ke 3 (*third movement*) dari komposisi Sonata Piano No.11 In A Major, K.331. Rondo *Alla Turca* ini memiliki pola bagian besar seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Bagian Besar : A B A C A

Keys/Kunci : am CM am AM f#m AM am CM am AM----

(<https://functionalanalysis.blog/2018/10/17/rondo-form/>)

Rondo *Alla Turca* adalah merupakan karya Piano Sonata No. 11 di A mayor, KV331 Gerakan ke-3 (*Alla Turca*) dengan tempo Cepat, gembira, dan meriah. Rondo dari Piano Sonata No.11 ini adalah salah satu karya piano Mozart yang paling terkenal dan telah digunakan di banyak produksi film, TV, dan media yang membutuhkan soundtrack cepat dan tempo tinggi, seperti yang dapat kita amati pada karya film berjudul “Amadeus”. Soundtrack film Amadeus yang diproduksi oleh HD Film Tributes menggunakan musik Rondo *Alla Turca* karya Wolfgang Amadeus Mozart. Dari film Milos Forman 1984 "Amadeus" bersama F. Murray Abraham, Tom Hulce & Elizabeth Berridge.

Berdasarkan latar belakang di atas ada beberapa hal yang perlu untuk dikaji dalam penelitian ini, yaitu: analisis Gerakan ke tiga (*third movement*) musik Rondo *Alla Turca* dalam Film Amadeus yang menjadikan Rondo dari Piano Sonata No.11 ini adalah salah satu karya piano Mozart yang paling terkenal.

Comment [MOU7]: Belum merupakan sebuah latar belakang untuk di jurnal.....belum ada masalah dan kaitannya dengan music film

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisa *Third Movement “Alla Turca”* Piano Sonata No.11 In A Major, K.331 Wolfgang Amadeus Mozart dalam film Amadeus. Tujuan umum ini dijabarkan menjadi tujuan khusus sebagai berikut: Untuk memahami pola struktur musik Rondo *Alla Turca* sebagai elemen narasi cerita pada Film Amadeus dan Untuk mengetahui kesesuaian komposisi musik Rondo *Alla Turca* dengan setiap adegan dalam film Amadeus.

MANFAAT/KONTRIBUSI PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam berbagai hal antara lain: Untuk memberi sumbangan bagi para pembaca atau penelitian lanjutan tentang Analisis *Third Movement “Alla Turca”* Piano Sonata No.11 In A Major, K.331 Wolfgang Amadeus Mozart. Sebagai informasi yang lebih mendalam bagi para pembaca atau penelitian lanjutan tentang Analisis *Third Movement “Alla Turca”* Piano Sonata No.11 In A Major, K.331 Wolfgang Amadeus Mozart

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Bentuk dan Prosedur Komposisi Pada Masa Penggunaannya yang

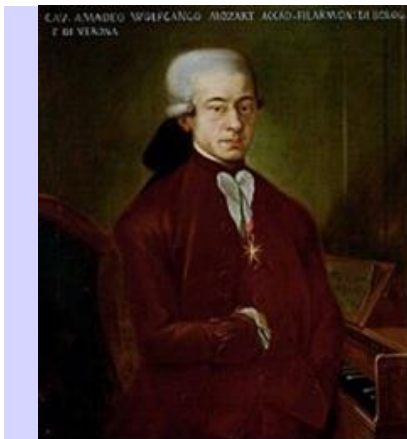
Pertama Pada Masa Klasik.

Menurut Stein, 1979, bentuk dan prosedur komposisi pada masa penggunaannya yang pertama pada Periode Masa Klasik, sebagai berikut:

Kronologi	: 1750-1827
Dasar Tangga Nada	: Tonalitas-diatonis
Dasar Harmonis	: Tri Suara
Dasar Ritmis	: Duple-Triple Pola-pola simetris
Bentuk/form	: Konserto Divertimento Bentuk-bentuk Rondo Sonata Allegro Form Sonata Secara Utuh Simfoni (Klasik)

(sumber: Leon, Stein. 1979. Structure and Style. University of Music New Jersey.
Diterjemahkan oleh Indrawan, Dr. Andre, M.Hum., M.Mus.St. 2011.)

2. Biografi Singkat Wolfgang Amadeus Mozart



Lahir Salzburg, 27 Januari 1756. Meninggal di Wina, Austria 5 Desember 1791. memiliki jumlah karya 700 karya. Wolfgang Amadeus Mozart yang bernama asli Johannes Chrysostomus Wolfgangus Gottlieb Mozart (27 Januari 1756 – 5 Desember 1791) adalah seorang komponis. Mozart dianggap sebagai salah satu dari komponis musik klasik yang terpenting dan paling terkenal dalam sejarah. Karya-karyanya (sekitar 700 lagu) termasuk gubahan-gubahan yang secara luas diakui sebagai puncak karya musik simfoni, musik kamar, musik piano, musik opera, dan musik paduan suara. Contoh karyanya adalah opera *Don Giovanni* dan *Die Zauberflöte*. Banyak dari karya Mozart dianggap sebagai repertoar standar

konser klasik dan diakui sebagai mahakarya musik zaman Klasik. Karya-karyanya diurutkan dalam katalog Köchel-Verzeichnis (KV).

Comment [MOU8]: Ini tidak ada dalam sistematika penulisan jurnal Resital.....dihapus saja....bedakan antara tulisan untuk laporan penelitian dengan penulisan jurnal.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Dasar

Metode dasar yang akan diterapkan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dengan kata lain, penelitian ini dimaksudkan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara lengkap, faktual dan teliti mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Selanjutnya, metode ini akan mendasari penelitian ini khususnya di dalam hal pengumpulan data maupun penganalisaan data. Ada beberapa metode yang diterapkan di dalam pengumpulan data, yaitu: metode observasi, metode kepustakaan. Metode observasi dimungkinkan untuk dapat membandingkan apa yang disebutkan informan serta apa yang dilakukan informan. Data juga dikumpulkan dengan cara merekam audio dengan menggunakan perangkat perekam audio-visual, partitur/score musik dikumpulkan dari sumber notasi dari edisi yang dipakai edisi Eulenburg. Melalui metode kepustakaan diharapkan dapat memperoleh data-data tertulis tentang Analisis *Third Movement "Alla Turca"* Piano Sonata No.11 In A Major, K.331 Wolfgang.Amadeus Mozart

Comment [MOU9]: Sesuaikan dengan objek music dalam film.....belum sinkron dengan latar belakang....referensi metopen menggunakan teori siapa

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis *Third Movement "Alla Turca"* Piano Sonata No.11 In A Major, K.331 Wolfgang.Amadeus Mozart dalam Film Amadeus.

Rondo Alla Turca memiliki Pola Struktur: **A B C B A B' dan Coda.**

Tema A

Dimulai dari birama 1-24 Tema pembuka terdiri dari gerakan melodi dengan interval yang melangkah turun dan naik sehingga membentuk arpeggio-arpeggio singkat, (arpeggio adalah susunan nada akord yang dimainkan satu nada satu petikan secara berurutan. Penggunaan ornamen atau nada hiasan dengan aksen yang pertama, menggunakan tonalitas minor pada awal lagu dengan nada dasar a minor. Terlihat pengalihan singkat ke C mayor dimainkan secara singkat dan kembali lagi ke tonalitas awal yaitu a minor (tonika/I). Birama 1-24 ini merupakan Tema A.

Tema B

Dimulai dari birama 25 sampai dengan birama 32. Melodi menggunakan interval oktaf dengan pola ritme duple dan gerakan melangkah naik dan melangkah turun. Pada bagian kunci F terlihat teknik arpeggio yang merupakan susunan nada

akord yang dimainkan satu nada satu pukulan secara berurutan. Pada Tema B ini menggunakan tonalitas A mayor (*corresponding key*) dengan tonalitas Tema A yakni a minor. Birama 25-32 merupakan Tema B.

Tema C

Dimulai dari birama 32 sampai dengan birama 56. Melodi pada bagian menggunakan not per enambelasan (*semiquaver note*) dengan gerakan sekuens turun. Tonalitas menggunakan *f sharp minor* (fis minor) lalu tonalitas berubah ke tonalitas *c sharp minor* (cis minor) secara singkat dan sebagai penutup. Tonalitas kembali ke A *major* (mayor) dengan menggunakan *semiquaver note* gerakan melangkah naik dan melangkah turun (*ascending dan descending*), sekuens singkat. Tonalitas kembali ke *f sharp minor* dan menjadi bagian penutup pada Tema C ini.

Birama 32-56 merupakan Tema C.

Tema B kembali diulang dengan pola pengulangan persis sama,

terdapat pada birama 56-64. Pengulangan tema B dengan persis sama dari birama 25 sampai dengan birama 32. Melodi menggunakan interval oktaf dengan pola ritme duple dan gerakan melangkah naik dan melangkah turun. Pada bagian kunci F terlihat teknik *arpeggio* yang merupakan susunan nada akord yang dimainkan satu nada satu pukulan secara berurutan. Pada Tema B ini menggunakan tonalitas A mayor (*corresponding key*) dengan tonalitas Tema A yakni a minor. Birama 56-64 ini merupakan Tema B diulang kembali dengan persis sama.

Tema A diulang Kembali dengan persis sama,

Birama 65-88 merupakan pola tema A yang diulang kembali dengan persis sama dari birama 1-24. Dimulai dari Tema pembuka terdiri dari gerakan melodi dengan interval yang melangkah turun dan naik sehingga membentuk *arpeggio-arpeggio* singkat, (*arpeggio* adalah susunan nada akord yang dimainkan satu nada satu petikan secara berurutan. Penggunaan ornamen atau nada hiasan dengan aksentuasi pertama. Menggunakan tonalitas minor pada awal lagu dengan nada dasar a minor. Terlihat pengalihan singkat ke C mayor dimainkan secara singkat dan kembali lagi ke tonalitas awal yaitu a minor (tonika/I). Birama(65-88) ini merupakan Tema A (pola) yang diulang kembali dengan persis sama.

Tema B' (aksentuasi artinya, tema B diulang dengan variasi),

dimulai dari birama 88-96. Pada bagian ini, Tema B yang terdapat pada birama 25-32 merupakan pola yang diulang kembali dengan variasi di birama 88-96. Adapun variasi yang dilakukan terdapat pada melodi yang menggunakan *semiquaver note* (not per enambelasan) dengan interval oktaf. Pada bagian kunci F (*bass clef*) terlihat teknik *arpeggio* yang merupakan susunan nada akord yang dimainkan satu nada satu pukulan secara berurutan. Pada Tema B' ini menggunakan tonalitas A mayor (*corresponding key*) dengan tonalitas Tema A yakni a minor. Birama 88-96 ini merupakan Tema B' diulang kembali dengan variasi.

Bagian Coda,

dimulai dari birama 97-128. dimulai dari birama 97-108, terdapat pengulangan motif yang sama. Birama 109-115 menggunakan dinamik piano (p) artinya dimainkan dengan lembut. Teknik ornamen dan penggunaan arpeggio sebagai kerangka bass pada kunci F (*bass clef*). Dapat diamati pada birama 116-127 menggunakan dinamik *forte* (*f*) yang kontras dengan dinamik *piano* (*p*) yang diperdengarkan pada birama 109-115. Seluruh bagian dari coda ini dipenuhi dengan ornamen *acciaccatura* (ornamen berupa sebuah not kecil yang muncul tepat saat sebelum jatuhnya ketukan). Dari segi harmoni, akord yang terdapat pada bagian coda ini merupakan akord pokok I-IV-I-V. Pada bagian akhir coda terdapat penegasan akord menuju ke tingkat tonika/I A *major* (Mayor).

Rondo Alla Turca memiliki Pola Struktur: **A B C B A B' dan Coda.**

No	Bagian	Birama	Tonalitas
1	Bagian 1	1 – 8	A minor (Tonika) dan E minor (Dominant minor).
2	Bagian 1	8 – 16	C mayor (relatif mayor) dan A minor (Tonika).
3	Bagian 1	16 – 24	A minor (Tonika)
4	Bagian 2	24 – 32	A mayor (Tonika)
5	Bagian 2	32 – 40	F sharp minor dan C sharp minor
6	Bagian 2	40 – 48	A Mayor (Tonika)
7	Bagian 2	48 - 56	Pengulangan Bagian ii(a), dimodifikasi dan seluruhnya dalam kunci F sharp minor.
8	Bagian 2	56 - 64	Pengulangan Bagian i (tidak berubah).
9	Bagian 3	64 - 88	Pengulangan Bagian i (dalam kunci asli/original key)
10	Bagian 3	88 - 96	Pengulangan bagian pembukaan Bagian 2 di A mayor, sedikit dimodifikasi. Bagian 1 Bagian 2, dalam sedikit dimodifikasi untuk, di sini disisipkan antara penutupan Bagian 3 dan dimulainya koda.
11	Bagian 3	96 - 127	Koda. Tema baru (Bar 96-109) diikuti dengan pengulangan tema yang sama, sedikit bervariasi dan diperpanjang (Bar 109-127). Tema coda adalah baru.

Tabel 4.1. Third Movement (Alla Turca)

(Sumber: <https://tonic-chord.com/mozart-piano-sonata-no-11-in-a-major-k-331-analysis/>)

Comment [MOU10]: Belum merupakan sebuah analisis music film....bagaimana keterkaitan dengan alur cerita?

BAB V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Rondo Alla Turca memiliki Pola Struktur: **A B C B A B' dan Coda.** Dimulai dari birama 1-24 Tema pembuka terdiri dari gerakan melodi dengan interval yang

melangkah turun dan naik sehingga membentuk arpeggio-arpeggio singkat, (arpeggio adalah susunan nada akord yang dimainkan satu nada satu petikan secara berurutan. Penggunaan ornamen atau nada hiasan dengan aksan yang pertama, menggunakan tonalitas minor pada awal lagu dengan nada dasar a minor. Terlihat pengalihan singkat ke C mayor dimainkan secara singkat dan kembali lagi ke tonalitas awal yaitu a minor (tonika/I). Birama 1-24 ini merupakan Tema A.

Tema B dimulai dari birama 25 sampai dengan birama 32. Melodi menggunakan interval oktaf dengan pola ritme duple dan gerakan melangkah naik dan melangkah turun. Pada bagian kunci F terlihat teknik arpeggio yang merupakan susunan nada akord yang dimainkan satu nada satu pukulan secara berurutan. Pada Tema B ini menggunakan tonalitas A mayor (*corresponding key*) dengan tonalitas Tema A yakni a minor. Birama 25-32 merupakan Tema B.

Tema C dimulai dari birama 32 sampai dengan birama 56. Melodi pada bagian menggunakan not per enambelasan (*semiquaver note*) dengan gerakan sekuens turun. Tonalitas menggunakan *f sharp minor* (fis minor) lalu tonalitas berubah ke tonalitas *c sharp minor* (cis minor) secara singkat dan sebagai penutup. Tonalitas kembali ke A *major* (mayor) dengan menggunakan *semiquaver note* gerakan melangkah naik dan melangkah turun (*ascending dan descending*), sekuens singkat. Tonalitas kembali ke *f sharp minor* dan menjadi bagian penutup pada Tema C ini.

Birama 32-56 merupakan Tema C.

Tema B kembali diulang dengan pola pengulangan persis sama terdapat pada birama 56-64. Pengulangan tema B dengan persis sama dari birama 25 sampai dengan birama 32. Melodi menggunakan interval oktaf dengan pola ritme duple dan gerakan melangkah naik dan melangkah turun. Pada bagian kunci F terlihat teknik arpeggio yang merupakan susunan nada akord yang dimainkan satu nada satu pukulan secara berurutan. Pada Tema B ini menggunakan tonalitas A mayor (*corresponding key*) dengan tonalitas Tema A yakni a minor. Birama 56-64 ini merupakan Tema B diulang kembali dengan persis sama.

Birama 65-88 merupakan pola tema A yang diulang kembali dengan persis sama dari birama 1-24. Dimulai dari Tema pembuka terdiri dari gerakan melodi dengan interval yang melangkah turun dan naik sehingga membentuk arpeggio-arpeggio singkat, (arpeggio adalah susunan nada akord yang dimainkan satu nada satu petikan secara berurutan. Penggunaan ornamen atau nada hiasan dengan aksan yang pertama. Menggunakan tonalitas minor pada awal lagu dengan nada dasar a minor. Terlihat pengalihan singkat ke C mayor dimainkan secara singkat dan kembali lagi ke tonalitas awal yaitu a minor (tonika/I). Birama(65-88) ini merupakan Tema A (pola) yang diulang kembali dengan persis sama.

Tema B' dimulai dari birama 88-96. Pada bagian ini, Tema B yang terdapat pada birama 25-32 merupakan pola yang diulang kembali dengan variasi di birama 88-96. Adapun variasi yang dilakukan terdapat pada melodi yang menggunakan *semiquaver note* (not per enambelasan) dengan interval oktaf. Pada bagian kunci F (*bass clef*) terlihat teknik arpeggio yang merupakan susunan nada akord yang dimainkan satu nada satu pukulan secara berurutan. Pada Tema B' ini menggunakan tonalitas A mayor (*corresponding key*) dengan tonalitas Tema A yakni a minor. Birama 88-96 ini merupakan Tema B' diulang kembali dengan variasi.

Bagian Coda dimulai dari birama 97-128. dimulai dari birama 97-108, terdapat pengulangan motif yang sama. Birama 109-115 menggunakan dinamik piano (p) artinya dimainkan dengan lembut. Teknik ornamen dan penggunaan arpeggio sebagai kerangka bass pada kunci F (*bass clef*). Dapat diamati pada birama 116-127 menggunakan dinamik *forte* (*f*) yang kontras dengan dinamik *piano* (*p*) yang diperdengarkan pada birama 109-115. Seluruh bagian dari coda ini dipenuhi dengan ornamen *acciaccatura* (ornamen berupa sebuah not kecil yang muncul tepat saat sebelum jatuhnya ketukan). Dari segi harmoni, akord yang terdapat pada bagian coda ini merupakan akord pokok I-IV-I-V. Pada bagian akhir coda terdapat penegasan akord menuju ke tingkat tonika/I A *major* (Mayor).

Comment [MOU11]: Ini belum merupakan kesimpulan dalam music film

5.2. Saran

Saran penulis dalam hal penganalisaan struktur musik harus lebih cermat dan runtut secara mendetail. Memahami teori dalam analisa musik memberi kemudahan bagi penulis dalam meneliti.

Agar dapat lebih memudahkan dalam proses penganalisaan maka terlebih dulu memahami elemen narasi cerita melalui pengamatan/observing Soundtrack film Amadeus yang diproduksi oleh HD Film Tributes menggunakan musik Rondo Alla Turca karya Wolfgang Amadeus Mozart. Dari film Milos Forman 1984 "Amadeus" bersama F. Murray Abraham, Tom Hulce & Elizabeth Berridge. Berdasarkan drama panggung oleh Peter Shaffer.

DAFTAR PUSTAKA

Banoe, Pono, 2003. Kamus Musik. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Christ William and Delone Richard. 1975. Introduction to Materials and Structure of Musik (Prentice-Hall, Inc, Englewood Cliffs, New Jersey)

Griffiths Paul, 1980. Serialism. The New grove Dict. Of Musik.

Hutchings. Arthur. 1980. The New Grove Dictionary of Music and Musicians. London, Macmillan Publisher Limited

Hananto Dwi, Paulus. 2011. Jurnal Ilmiah Musik, vol. 2 no.2 Salatiga: Program Studi Musik Fakultas Seni Pertunjukan Universitas Kristen Satya Wacana.

Indrawan, Andre, Dr. M.Hum., M.Mus.St. 2011. Struktur Dan Gaya. Studi Dan Analisis Bentuk-Bentuk Musikal. (Edisi Perluasan) terjemahan dari judul asli "Structure and Style; The Study and Analysis of Musical Forms (Expanded Edition)" Stein, Leon, 1979. Miami: Summy-Bichard Music. Yogyakarta : UPT Perpustakaan: Institut Seni Indonesia

Mack Dieter, 1995. Sejarah Musik jilid 3. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi

Matthews, Max Made. 2001. *Music: An Illustrated History*. London: Annes Publishing Limited.

McNeill, RJ. 1998. *Sejarah Musik 2*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.

....., . 2002. *Sejarah Musik 1*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.

Panggabean, Ance. 2020. *Concerto Opus 3 No 6 by Antonio Vivaldi: An Overview of Forms of Ritornello and Music Construction*. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) Volume 4 nomor 3 2021. (Sinta S3)

Prier SJ, Karl Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.

..... 2004. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Stanley, Sadie, ed., 1980. *The New Grove Dictionary of Musik and Musicians*, vol. IV. Hongkong: printed and bound by China translation and printing service Ltd.

Stein, Leon, 1979. *Structure & Style: The Study and Analysis of Musical Forms* Expanded Edition. Miami: Summy-Bichard Music.

Sumber Notasi Musik/score dan Edisi yang dipakai:

<https://www.free-scores.com/download-sheet-music.php?pdf=345>

Sumber video:

<https://www.youtube.com/watch?v=Cy10pGVmc20>

.Sumber Internet:

Baroq Style. <http://repository.unpas.ac.id/40071/4/bab%20%20proses1.pdf> (diakses hari Rabu, 20 Januari 2021, pukul 21.20 wib)

KBBI,

<https://jagokata.com/artikata/melodi.html#:~:text=%5Bmelodi%5D%20Makna%20melodi%20di%20KBBI,arti%20dan%20definisi%20di%20jagokata.> (diakses hari Selasa, 4 Mei 2021, pukul 8.30 wib)

Latifah Kodiyat-Marzuki: *Wolfgang Amadeus Mozart komponis cilik dari Salzburg*. Djambatan, Jakarta 2006, ISBN 979-428-629-X
(<http://www.djambatan.co.id/katalog/buku.php?id=80>) (diakses 18 April 2022, Pukul 13.10 wib)

Mengenal antecedent dan consequent dalam Musik. Peter De Vries Guitar. Januari 04.2020. diakses: 24 Juli 2021. pukul 10.30 wib.
<https://www.peterdevriesguitar.com/2020/01/antecedent-consequent.html>
(diakses hari Selasa, 08 Maret 2022, pukul 16.55 wib)

Merriam Webster Dictionary Antecedent <https://www.merriam-webster.com/dictionary/antecedent#> (diakses hari Selasa, 4 April 2022, pukul 8.30 wib)

https://dewey.petra.ac.id/repository/jiunkpe/jiunkpe/s1/desi/2019/jiunkpe-is-s1-2019-41415098-45722-gedung_konser-chapter2.pdf (diakses hari Selasa, 4 April 2022, pukul 19.05 wib)

<https://jurnal.isi-ska.ac.id> (diakses hari Selasa, 24 Maret 2022, pukul 20.45 wib)

Webster's Web Music Dictionary

<https://www.tribunnewswiki.com/2020/01/07/film-amadeus-1984>
(diakses hari Selasa, 08 Maret 2022, pukul 16.58 wib)

<https://tonic-chord.com/mozart-piano-sonata-no-11-in-a-major-k-331-analysis/>

<https://functionalanalysis.blog/2018/10/17/rondo-form/>

Comment [MOU12]: Kepustakaan belum memadai minimal 25 referensi terdiri dari artikel dan buku; mohon ditulis dalam format Mendeley APA